



**EFEKTIFITAS METODE PROYEK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XII.IPS-2 SMA NEGERI 15 TAKENGON
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Oleh: Iradha Salmasari, SE. Ak
Guru SMAN 15 Takengon
E-mail: iradhasalmasari@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di sekolah harus mampu mengubah siswa menjadi seseorang yang berpengetahuan, berakhlak, dan terampil. Tugas ini merupakan tanggungjawab sekolah, salah satunya tanggung jawab guru sebagai pendidik dan pengembang potensi siswa. Untuk itu, seorang guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi agar mampu menularkan sikap positif, pengetahuan dan keterampilan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk penerapan metode proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang di Kelas XII IPS-2 di SMA Negeri 15 Takengon tahun pelajaran 2021/2022. Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan (Action Research). Model penelitian tindakan mengadopsi Model Hopkins yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan (Action Research). Model penelitian tindakan mengadopsi Model Hopkins yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada di SMA Negeri 15 takengon terjadi peningkatan hasil belajar setelah di implementasikan Metode Project. Adapun data peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I sebesar 70 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 85 sehingga ada kenaikan sebesar 15. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II. Maka dapat disimpulkan, metode proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswadalam pembelajaran Ekonomi di Kelas XII.IPS-2 SMA Negeri 15 Takengon Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Proyek, Prestasi

Abstract

Education in schools must be able to turn students into someone who is knowledgeable, moral, and skilled. This task is the responsibility of the school, one of which is the responsibility of the teacher as an educator and developer of student potential. For this reason, a teacher is required to have high performance in order to be able to transmit a positive attitude, certain knowledge and skills. The purpose of this study is to apply the project method to improve student achievement in the Accounting Cycle Preparation of Trading Companies in Class XII IPS-2 at SMA Negeri 15 Takengon in the 2021/2022 academic year. The research design used is action research (Action Research). The action research model adopts the Hopkins Model which consists of the stages of planning, action, observation and reflection. The research design used is action research (Action Research). The action research model adopts the Hopkins Model which consists of the stages of planning, action, observation and reflection. Based on the results of research conducted at SMA Negeri 15 Takengon, there was an increase in learning outcomes after the implementation of the Project Method. The data on increasing learning outcomes can be seen from the average value of the first cycle of 70 and the average value of the second cycle of 85 so

that there is an increase of 15. This shows that there is an increase in learning achievement from cycle I to cycle II. So it can be concluded, the project method can improve student achievement in learning Economics in Class XII.IPS-2 SMA Negeri 15 Takengon in the academic year 2021/2022.

Keywords: Effectiveness, Project Method, achievement

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sama halnya dengan meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan mulai dari kementerian pusat, dinas pendidikan daerah, sekolah, guru, dan orang tua. Pendidikan di sekolah juga harus mampu menghasilkan manusia yang berkompeten sesuai dengan perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 15 Takengon, karakteristik siswa pada umumnya secara individual memiliki kemampuan dalam memahami materi pelajaran tinggi tetapi kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok sangat rendah, faktanya terlihat ketika siswa diberikan tugas kelompok hasilnya tidak sebaik jika tugas tersebut diberikan secara individu. Hal ini mungkin dikarenakan sifat individual dan ilmiah yang tinggi diantara siswa, sehingga kurang bisa berkolaborasi. Tinggi rendahnya sikap ilmiah yang dimiliki siswa akan berpengaruh di dalam penguasaan materi sehingga masih banyak siswa memperoleh hasil belajar yang dibawah rata-rata yang ditetapkan guru pengampu.

Permasalahan diatas melatar belakangi peneliti untuk memilih mengimplementasikan metode proyek dalam

pembelajaran agar dapat membangun sikap siswa memiliki sikap ilmiah dan kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga secara ilmiah dapat meningkatkan prestasi belajar secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 15 Takengon. Tindakan penelitian dilaksanakan dikelas pada saat pembelajaran Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang berlangsung. Adapun waktu penelitian dilakukan disemester genap T.P 2021/2022 diawali dengan menyusun proposal penelitian di bulan Oktober 2021, melakukan penelitian tindakan pada bulan November 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS-2 SMA Negeri 15 Takengon Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang.

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan (*Action Research*). Model penelitian tindakan mengadopsi Model Hopkins yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif yaitu mendeskripsikan kemampuan siswa melalui hasil tes siswa setiap siklusnya untuk mendapatkan data prestasi belajar. Data prestasi belajar yaitu informasi yang muncul

yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka, berupa hasil tes siswa diakhir setiap siklus. Hasil tes setiap individu diperiksa sesuai pedoman penskoran yang telah ditentukan sebelumnya, selanjutnya ditentukan perolehan rata-rata kelas siklus I dan siklus II.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan Prestasi belajar siswa Kelas XII IPS-2 di SMA Negeri 15 setelah proses belajar mengajar dengan menerapkan metode proyek. Kriteria meningkatnya prestasi belajar jika mencapai nilai rata-rata kelas ≥ 85 .

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari pemeriksaan tahap studi awal, data yang diperoleh dari observasi masih 54% siswa yang mendapatkan nilai penilaian harian yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas tersebut yaitu 85. Selain itu siswa juga memiliki keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Untuk menentukan seberapa rendah prestasi siswa tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas yang menjadi obyek penelitian. Berdasarkan data awal inilah peneliti melakukan tindakan menerapkan metode proyek di kelas tersebut sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena metode proyek memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan (*problem*) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntut siswa

untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa Benda jadi dalam bentuk laporan tertulis.

Dengan langkah-langkah yang sudah dilalui diatas Metode Proyek membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswamenikmati proses pembelajaran, dan membuat siswamenjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks sehingga diperlukan kreativitas, hasil dari pemikiran yang merupakan sebuah proses untuk menghasilkan ide atau gagasan baru yang berdampak pada bermaknanya pembelajaran dalam kehidupannya dan akan bermuara pada prestasi belajar yang baik.

2. Diskripsi Siklus I

Adapun deskripsi data hasil pengembangan untuk setiap tahapan seperti diuraikan berikut ini:

a. Perencanaan Tindakan

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa pertemuan. Hal ini dilakukan dengan harapan tindakan yang dilaksanakan akan mencapai hasil yang maksimal. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penyusunan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, dilakukan dalam kelas sebagaimana jadwal pelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu dengan para *observer*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengamatan yang dilakukan. Guru dan *observer* masuk kedalam kelas terlebih dahulu diperkenalkan oleh guru. *Observer* tersebut duduk dibagian

belakang siswa untuk mengamati siswadan peneliti saat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode proyek. Guru dan observer langsung mengoreksi hasil tes siswa, berdasarkan hasil tes diperoleh data prestasi belajar siswa dijabarkan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Prestasi Belajar Siklus I

Keterangan	Hasil Tes Siklus I
<i>Nilai Tertinggi</i>	80
<i>Nilai Terendah</i>	60
<i>Rata-rata Nilai</i>	70

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh data prestasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan menggunakan metode proyek menunjukkan peningkatan. Peningkatan prestasi belajar siswa ditandai meningkatnya perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 70. Bila dilihat dari hasil belajar sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 60. Pencapaian prestasi belajar ini belum mencapai hasil yang memuaskan disebabkan salah satunya karena dalam prakteknya memerlukan persiapan yang cukup.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan terhadap hasil belajar perlakuan siklus I berpengaruh pada prestasi belajar yang ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas meningkat dari sebelumnya, dimana peningkatannya yaitu pada nilai sebelum dilakukan pembelajaran rata-ratanya 60 dan sesudah dilakukan pembelajaran metode proyek rata-ratanya menjadi 70.

d. Tindakan Refleksi

Setelah melakukan pengamatan atas tindakan pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan dalam siklus I.

Dalam kegiatan siklus I didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan data hasil tes pada siklus belum tercapai indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian hasil yang diharapkan sekurang-kurangnya nilai rata-rata kelas yang diharapkan ≥ 85 , Akan tetapi, kegiatan pada siklus I perlu diulang dan membutuhkan persiapan yang cukup matang agar hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan.
- b. Selama pembelajaran berlangsung kemampuan siswa dalam pembelajaran seperti bertanya, menjelaskan, menuangkan gagasan secara langsung maupun dalam praktik masih tergolong rendah pada siklus I. Perilaku siswa masih menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu aktif terlibat dalam pengerjaan karena siswa masih bersikap pasif menunggu instruksi dari guru karena kurang percaya diri.

3. Deskripsi Siklus II

Pembelajaran pada siklus II merupakan hasil refleksi serta diskusi secara kolaboratif antara peneliti, dan *observer* yang diperoleh pada siklus I. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus II akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah-langkah pembelajaran siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Pada siklus II ini, rencana perbaikan tindakan yang dilakukan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini adalah untuk memperbaiki kekurangan atau masalah yang dihadapi pada siklus I. Pada pertemuan siklus II masih dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek. Langkah-

langkah yang dilakukan pada pertemuan ini masih sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada Siklus I. Namun demikian, pertemuan ini dilakukan dengan materi yang berbeda.

c. Pengamatan Tindakan

Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada siklus II diperoleh perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan pada akhir siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut. Adapun hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Prestasi Belajar Siklus II

Keterangan	Hasil Tes Siklus I
<i>Nilai Tertinggi</i>	100
<i>Nilai Terendah</i>	70
<i>Rata-rata Nilai</i>	85

Data dalam tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dapat dicapai sebesar 85, dan memenuhi indikator keberhasilan tindakan. Pada tabel tersebut terlihat bahwa setelah hasil belajar siswa setelah siklus II lebih tinggi dibandingkan hasil belajar setelah siklus I. Jumlah siswa dengan hasil belajar yang lebih tinggi dari KKM setelah siklus II lebih banyak dibandingkan setelah siklus I. Setelah siklus II, mayoritas siswa sudah memiliki nilai sama atau lebih tinggi dibandingkan nilai KKM.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan Siklus II, mayoritas siswa sudah menunjukkan perilaku belajar yang tergolong aktif dan mandiri. Siswa sudah tidak tergantung kepada guru dalam melaksanakan proyek. Siswa memanfaatkan sumber-sumber informasi lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berhasil memperbaiki proses

belajar mengajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran

d. Tindakan Refleksi

Setelah melakukan pengamatan atas tindakan dalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan dalam siklus II. Hasil Rfpleksi diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari data awal sampai pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	70	85

Dalam kegiatan siklus II didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan data hasil tes pada siklus I nilai rata-rata sebesar 70, pada siklus II sebesar 85. Hal ini menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dan telah sesuai dengan yang diharapkan karena hasil yang diharapkan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu ≥ 85 .
- 2) Selama pembelajaran berlangsung kemampuan siswa dalam pembelajaran seperti bertanya, menjelaskan, menuangkan gagasan secara langsung dalam melaksanakan pengerjaan telah mengalami kemajuan yang signifikan. Hampir seluruh siswa yang terlibat secara aktif dan mandiri pada semua kegiatan proyek pada siklus II. Secara keseluruhan dapat diartikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki perilaku belajar dan respon yang baik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
- 3) Secara garis besar pelaksanaan pembelajaran metode proyek siklus II berlangsung dengan baik.

D. Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat tercipta kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar. Proses interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar bukan hanya merupakan proses yang berkelanjutan tapi juga berlangsung dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang sederhana. Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Dalam pembelajaran ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata-rata siswa pada akhir tes siklus I yaitu 70, dan pada akhir siklus II nilai rata-rata menjadi 85. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sekurang-kurangnya 85 memperoleh nilai rata-rata kelas.

Data hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima,

yaitu “penerapan metode proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2013: 22). Hasil belajar tercapai dari nilai (perubahan) yang dihasilkan oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, juga sebagai indikator terhadap daya serap peserta didik. Besar peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah tindakan.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada di SMA Negeri 15 takenong terjadi peningkatan hasil belajar setelah di implementasikan Metode *Project*. Adapun data peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus I sebesar 70 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 85 sehingga ada kenaikan sebesar 15. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II. Maka dapat disimpulkan, metode proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi di Kelas XII IPS-2 SMA Negeri 15 Takenong Tahun Pelajaran 2021/2022.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Buck Institute for Education. (1999). *What is PBL?*. http://www.bie.org/about/what_is_pbl/ [Online]. diakses: pada tanggal 13 Januari 2021
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka. Cipta

- Fathurrohman, Muhammad, 2015. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Hamalik, O. 2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Isriani & Puspitasari, D. 2015. Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep &. Implementasi. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group
- Jamil Suprihatiningrum. 2012. Srategi Pembelajaran. Yogyakarta :A-Ruzz. Media
- Kemendikbud.2012.Pengembangan-Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyasa. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, 2004. Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: UM Press
- Paul Suparno. 2001. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Jogjakarta; PT Gramedia
- Saefuddin 2014. Pembelajaran Efektif. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Sugihartono, dkk. 2015. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Widiasworo E. 2016. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media